
BANKRUPTCY PREDICTION ANALYSIS USING THE Z SCORE METHOD AT PT GRAND KARTECH TBK IN 2015-2019**ANALISA PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z SCORE PADA PT GRAND KARTECH TBK PADA TAHUN 2015 -2019****Neysa Audi M¹****Rifa Mitra²****Lathifa Munawarah³**

Universitas Muhammadiyah Riau, Ekonomi & Bisnis, Jalan Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

¹neysaaudi7@gmail.com

ABSTRACT

Bankruptcy prediction analysis at Pt Grand Kartech Tbk for the 2015 -2019 period, using the Z Score method was carried out with the aim of knowing the potential results of bankruptcy at PT Grand Kartech Tbk. In this study the type of data used is quantitative data, and in this study using secondary data sources, namely data that contains the published financial statements of PT Grand Kartech Tbk, namely the statements of financial position and profit and loss statements of PT. Grand Kartech Tbk 2015-2019 period. From the results of PT Grand Kartech Tbk's bankruptcy prediction analysis for the period 2015 to 2019 with the Altman Z-Score model, it can be concluded that the results of PT Grand Kartech Tbk's Altman Z-Score analysis, namely in 2015 to 2019, show the Z-Score results obtained by the company is in the vulnerable Z-Score < 1.81, with the resulting Z values 1.16, 9.82, -1.08, -18.48, -.011, this indicates that PT Grand Kartech Tbk is in financial difficulties and has the potential to experience bankruptcy.

Keywords : Bankruptcy, Z Score, PT Grand Kartech 2015-2019.

ABSTRAK

Analisa prediksi kebangkrutan pada Pt Grand Kartech Tbk Periode 2015 -2019 yang, menggunakan metode Z Score dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil potensi kebangkrutan pada PT Grand Kartech Tbk. Pada penelitian ini jenis data yang dipakai adalah jenis data kuantitatif, dan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang berisi laporan keuangan PT Grand Kartech Tbk yang telah dipublikasi yaitu berisi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Grand Kartech Tbk periode 2015-2019. Dari hasil Analisa prediksi kebangkrutan PT Grand Kartech Tbk periode 2015 sampai dengan 2019 dengan model Altman Z-Score , dapat diambil kesimpulan hasil Analisa Altman Z-Score PT Grand Kartech Tbk yaitu pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 memperlihatkan hasil Z-Score yang didapatkan perusahaan berada dalam rentan Z-Score < 1,81 yaitu dengan nilai Z yang dihasilkan 1.16, 9.82, -1.08, -18,48, -.011 , hal tersebut menunjukkan bahwa PT Grand Kartech Tbk sedang berada dalam kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Z Score, PT Grand Kartech 2015-2019.

1. Pendahuluan

Dewasa ini, semua jenis strategi harus disiapkan oleh seluruh perusahaan di setiap periodenya, hal itu perlu dilakukan agar perusahaan tersebut mampu bersaing, dikarenakan pada saat ini dunia bisnis selalu mengalami perkembangan. Sebuah badan usaha yang didirikan oleh perorangan atau organisasi yang bergerak di bidang barang dan jasa guna untuk mencapai tujuan ekonomi yang telah di tetapkan disebut perusahaan. (Jumingan, 2014). Sebuah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya dan perusahaan tersebut tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk memenuhi hutangnya,

hal ini dikarenakan perusahaan sedang krisis modal untuk mengoperasikan usahanya disebut juga sebagai kebangkrutan.

Perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan disebabkan oleh profit yang diterima PT Grand Kartech Tbk cenderung sedikit jika dibandingkan pengeluaran. Kesulitan keuangan tersebut dapat memberikan dampak terancamnya keberlangsungan perusahaan dalam waktu yang tidak singkat. Kesulitan yang ringan yang dialami perusahaan sampai kesulitan yang lebih serius, seperti *solvable* adalah ciri dari sebuah perusahaan yang dikatakan bangkrut. (Hanafi, 2014).

Perusahaan yang mengalami sebuah kebangkrutan pastinya bukan merupakan kondisi yang muncul dengan tiba-tiba, sebuah perusahaan tentunya harus mempersiapkan cara-cara untuk mengenali gejala munculnya kebangkrutan, dengan adanya tindakan tersebut diharapkan perusahaan dapat dengan waktu cepat mencari solusi dari permasalahan tersebut. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat ditandai dengan sebuah kondisi yaitu dimana perusahaan mengalami kesulitan ekonomi (*economic distress*) yang artinya perusahaan tersebut mengalami kekurangan uang dan dana yang ada tidak dapat menutupi biaya tersebut hal ini dikarenakan pendapatan atau laba yang kecil, dan juga terdapat hal lain yaitu kesusahan dalam bagian keuangan (*financial distress*) hal tersebut merupakan kesusahan usaha atau sebuah kesulitan keuangan yang menyebabkan perusahaan tersebut tidak mampu untuk melunasi kewajibannya. (Prasetio, 2022).

Dari laporan laba rugi yang dihasilkan perusahaan bisa dilihat untuk menganalisis apakah perusahaan terus mendapatkan kerugian, begitu juga untuk melihat dari sisi laporan arus kas untuk melihat apakah arus kas keluar secara signifikan lebih tinggi dibandingkan arus kas masuk. Hal yang dapat dilakukan untuk memberikan solusi kesulitan keuangan tersebut, Perseroan dapat menggunakan teknik analisis laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi untuk memantau finansial perusahaan. (Rahmawati et al., 2021). Tinggi nya kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, tercermin dalam skor-Z yang lebih rendah, dan rendahnya kesulitan keuangan tercermin dalam skor-Z yang lebih tinggi. (Yanti et al., 2022)

PT. Grand Kartech Tbk (KRAH) adalah perusahaan desain dan manufaktur yang dapat merancang, dan membangun peralatan dan mesin untuk berbagai industri. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1991. Analisis laporan keuangan dilakukan oleh PT Grand Kartech Tbk untuk mencegah hal-hal yang dapat mengancam kelangsungan bisnis perusahaan dan agar dapat mengetahui apakah kondisi keuangan PT. Grand Kartech Tbk mengalami potensi kebangkrutan atau tidak. Analisis laporan keuangan dimanfaatkan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan pada waktu tertentu yaitu untuk menetapkan keputusan dan tujuan bisnis yang diharapkan lebih baik kedepannya. Analisis kebangkrutan adalah suatu penguraian terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan, hal ini bermaksud untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan tersebut.

Analisis kebangkrutan dapat membantu perusahaan untuk segera melakukan tindakan dan menemukan solusi jika pada perusahaan tersebut terdiksi gejala-gejala yang memperlihatkan perusahaan tersebut sedang dalam awal kebangkrutan. Pada penelitian ini menggunakan sebuah analisis yang bernama analisis Altman Z-Score, yaitu sebuah metode analisa untuk mendeteksi kebangkrutan. Model ini menjadikan profit sebagai penekanan faktor signifikan terhadap suatu kebangkrutan. Terdapat tiga bentuk dari Altman Z-Score yaitu Altman Discriminant, Revision, Modified. Diantaranya, Altman diskriminant digunakan untuk memprediksi kelangsungan bisnis perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kategori *go public*, dan Altman revision digunakan pada perusahaan manufaktur tidak terdaftar, lalu Altman modified digunakan untuk berbagai macam jenis bisnis, termasuk perusahaan terdaftar dan perusahaan non- *go public*. (Rudianto, 2013).

Diangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas , maka penulis ingin menganalisis tentang “Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Z- Score Pada PT Grand Kartech Tbk Pada Tahun 2015 - 2019”.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Sebuah laporan yang memperlihatkan kinerja keuangan sebuah perusahaan pada waktu tertentu, yang berisi perhitungan atau hasil yang memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan oleh semua kalangan disebut sebagai laporan keuangan (Jumingan, 2014). Laporan keuangan merupakan sebuah laporan kuantitatif tertulis yang menyampaikan penjelasan kuantitatif mengenai keadaan finansial beserta perubahannya, juga hasil yang dicapai selama kurun waktu spesifik (Purba et al, 2023).

Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Kasmir (2014) menyatakan, terdapat tiga jenis pelaporan keuangan, yaitu:

1. Laporan neraca , laporan ini menggambarkan posisi finansial perusahaan pada waktu tertentu (biasanya dilakukan akhir tahun).
2. Laporan laba rugi, laporan ini menggambarkan hasil perhitungan yang diterima sebuah perusahaan dengan menjual produk dan memberikan jasa termasuk biaya yang juga dikeluarkan dalam proses merealisasikan barang dan jasa tersebut, serta perubahan jumlah laba ditahan dalam kurun waktu tertentu.
3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan, ialah sebuah laporan untuk mencerminkan aliran dana operasional dalam periode waktu yang telah ditentukan.

Rasio Keuangan

Kasmir (2014) menyatakan bahwa, analisis rasio keuangan adalah sebuah analisis yang berisi angka yang didapatkan dengan mencari perbandingan antara satu item pelaporan keuangan dengan item pelaporan keuangan lainnya yang bermaksud untuk memperlihatkan pengaruh yang signifikan . Ada 4 rasio keuangan dalam Modified Altman Z-Score, diantaranya :

1. Perbandingan modal dengan total aktiva untuk menentukan kesanggupan seluruh aktiva dalam menghasilkan modal kerja, yaitu dengan melihat perbandingan dari aset lancar dan kewajiban lancar.
2. Total Laba Ditahan atas Aset Rasio ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kesanggupan seluruh aktiva suatu perusahaan atau organisasi dalam memperoleh laba ditahan.
3. Total Assets EBIT , rasio ini dapat digunakan agar dapat melihat kesanggupan seluruh aset dalam menghasilkan laba sebelum dikurangi lagi dengan bunga dan pajak.
4. Book Value of Equity to Book Value of Debt Rasio ini membantu menentukan apakah ekuitas perusahaan tersebut bisa memenuhi kewajiban yang harus dibayar perusahaan.

Pengertian Kebangkrutan

Menurut Prasetio (2022), menyatakan sebuah kondisi yang memperlihatkan perusahaan tidak sanggup membayar utang-utangnya disebut sebagai kebangkrutan. Terdapat tanda-tanda awal sebuah perusahaan bangkrut, dan perusahaan bisa mengetahuinya lebih cepat jika perusahaan melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Metode Altman Z-Score

Berbagai penelitian sudah pernah dilakukan guna mengetahui manfaat prediksi analisa keuangan dalam memperkirakan kesulitan keuangan maupun kebangkrutan bisnis. Adapun kajian mengenai prediksi ini salah satunya adalah analisis diskriminan berganda. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Altman. Edward I. Altman melakukan penelitian untuk menemukan persamaan analisis keuangan guna untuk memperkirakan kebangkrutan di semua wilayah yang dipelajarinya. Altman menggunakan teknik statistik untuk menggabungkan berbagai rasio menjadi model prediksi, yaitu menggunakan Z-score untuk analisis diskriminan untuk memprediksi terjadinya kebangkrutan perusahaan. (Saputra et al., 2021)

$$Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4$$

Di mana:

Z = indikator kebangkrutan

X1 = (Modal Kerja)/(Total Aset)

X2 = (Laba Ditahan)/(Total Aset)

X3 = (Laba Sebelum Bunga dan Pajak)/(Total Aset)

X4 = (Nilai Pasar Ekuitas)/(Total Utang)

Menurut kategori berikut, adalah mungkin untuk menentukan apakah perusahaan tertentu memiliki potensi kebangkrutan atau tidak :

A. Apabila hasil Z > (lebih besar dari) 2,99 menunjukkan kondisi perusahaan sangat baik atau tidak bangkrut.

B. Apabila hasil Z antara 1,81 dan 2, 99 termasuk dalam kategori grey area ,sehingga terdapat potensi aman dan juga kemungkinan kebangkrutan, maka tidak dapat ditentukan bangkrut atau pun tidak bangkrut..

C. Apabila hasil Z < (lebih kecil dari) 1,81 diklasifikasikan usaha tersebut usaha yang berisiko mengalami kebangkrutan dan memiliki kesulitan keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan jenis data kuantitatif. Yang dimaksud dengan data kuantitatif ialah berupa angka statistik yang diperoleh langsung dari penelitian yang dilaksanakan ataupun hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini data yang digunakan bersumber dari data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan publikasi PT Grand Kartech Tbk periode 2015-2019.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik dokumentasi, teknik yang melakukan pengambilan data yang mayoritas nya dikumpulkan dari www.idx.co.id. Data yang diambil berupa data laporan keuangan PT.Grand Kartech Tbk dari tahun 2015-2019.

b.Studi kepustakaan, studi ini dilakukan dengan melakukan penelurusan terhadap buku-buku, literatur-literatur yang secara signifikan mempunyai hubungan dengan prediksi kebangkrutan pada sebuah perusahaan yaitu PT Grand Kartech Tbk.

Data kemudian dianalisa melalui metode Altman Z-Score dengan tujuan agar dapat memprediksi atau mengetahui kondisi kebangkrutan di PT Grand Kartech Tbk Pada Tahun 2015 -2019

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dibawah ini merupakan hasil perhitungan dan analisis dari PT Grand Kartech Tbk yang dilakukan dengan menggunakan data-data yang terdapat pada laporan PT.Grand Kartech Tbk pada waktu 2015-2019 guna mengetahui hasil dari Z-Score perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan pada prediksi Altman Z score ini telah dimodifikasi dikarenakan PT.Grand Kartech Tbk termasuk perusahaan non manufaktur.

Tabel 1 Akun- akun Laporan Keuangan PT. Grand Kartech Tbk periode 2015-2019

Keterangan	Periode				
	2015	2016	2017	2018	2019
Modal Kerja	7.286.372.088	94.639.847.561	434.813.658	1.243.317.346	79.153.658
Laba Ditahan	-7.625.309.510	825.815.030	-53.759.769.670	-66.730.174.500	-7.020.839.520
EBIT	21.600.254.381	39.921.215.600	-13.584.518.475	-37.310.451.785	-5.705.954.785
Nilai Pasar Saham	190.574.426.819	186.668.204.522	125.392.147.029	58.701.662.905	34.502.305.941
Penjualan	283.205.794.370	312.547.508.820	263.364.762.260	259.860.630.990	53.649.121.140
Total Aset	533.537.626.100	178.140.024.770	645.953.214.546	58.692.346.989	598.205.298.094

Sumber : Laporan Keuangan PT. Grand Kartech Tbk 2015-2019

Tabel diatas merupakan hasil laporan keuangan yang ada di PT Grand Kartech Tbk 2015-2019 yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan modal kerja, laba ditahan, EBIT, Nilai pasar saham, Penjualan dan seluruh total asset periode 2015-2019 mengalami pasang surut setiap tahun dan ini dapat menyebabkan kebangkrutan pada sebuah perusahaan.

Tabel 2 Pos-Pos Altman Z-Score PT. Grand Kartech Tbk periode 2015

Ratio Names	Deskripsi	Hasil	Koefisien	Z Score	Nilai rasio rata-rata sampel Altman	
					Bangrut	Tidak Bangrut
X1 =	<u>Modal kerja</u> Total Asset	0,016	6,56	0,10	(0,61)	0,414
X2 =	<u>Laba Ditahan</u> Total Asset	-0,020	3,26	-0,07	(0,63)	0,355
X3 =	<u>Laba sebelumpajak</u> Total Asset	0,133	6,72	0,89	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Nilai Pasar Ekuitas</u> Total Utang	0,214	1,05	0,22	0,49	2,684

Z Score		1,16	
			Skor rata-rata
Aman apabila diatas dari	2,99		Tidak Bangkrut 7,70
Bangkrut apabila dibawah dari	1,81		Bangkrut (4,06)

Tabel 2 diatas memperoleh hasil prediksi Altman Z-Score PT Grand Kartech Tbk di atas memperlihatkan tahun 2015 PT Grand Kartech Tbk mendapat hasil Z sebesar 1,16. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam zona kebangkrutan, yang mana nilai Z PT Grand Kartech Tbk berada dalam rentan <1,81. Hasil X1 yaitu sejumlah 0,016, X2 sejumlah -0,020, X3 sejumlah 0,133, X4 0,214. PT Grand Kartech Tbk diperkirakan mengalami kerugian sebesar Rp 21.600.254.381, modal kerja yang dimiliki perusahaan tersebut relatif sangat kecil dan mengakibatkan juga laba ditahan dan EBIT yang mempunyai nilai negatif jika dibandingkan dengan asset yang dimiliki perusahaan. Peristiwa di atas menyebabkan perhitungan nilai Z yang dihasilkan kecil, hal ini membuat PT Grand Kartech Tbk dalam kondisi rawan terhadap kebangkrutan.

Tabel 3 Pos-Pos Altman Z Score PT. Grand Kartech Tbk periode 2016

Ratio Names	Deskripsi	Hasil	Koefisien	Z Score	Nilai rata-rata sampel Altman	
					Bangkrut	Tidak Bangkrut
X1 =	<u>Modal</u> Total Asset	0,637	6,56	4,18	(0,61)	0,414
X2 =	<u>Laba ditahan</u> Total Asset	0,006	3,26	0,02	(0,63)	0,355
X3 =	<u>Laba sebelum pajak</u> Total Asset	0,739	6,72	4,97	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Nilai pasar ekuitas</u> Total utang	0,628	1,05	0,66	0,49	2,684
				Z Score	9,82	
		2,99			Skor Rata-Rata	7,70
Aman apabila diatas dari						Tidak Bangkrut
Bangkrut apabila dibawah dari		1,81			Bangkrut (4,06)	

Hasil perhitungan PT Grand Kartech Tbk tahun 2016 mendapatkan nilai Z yaitu lebih besar dibandingkan tahun 2015 yaitu sejumlah 9,82 dengan keterangan tidak mengalami kebangkrutan. Hasil X1 sejumlah 0,637, X2 sejumlah 0,006, X3 sejumlah 0,739 dan X4 sejumlah 0,628. Karena nilai Z perusahaan berada dalam rentan Z Score <1.81 yang artinya perusahaan dalam zona tidak mengalami kebangkrutan.

Tabel 4 Pos-Pos Altman Z-Score PT. Grand Kartech Tbk periode 2017

Ratio Names	Deskripsi	Hasil	Koefisien	Z Score	Nilai rasio rata-rata sampel Altman	
					Bangkrut	Tidak Bangkrut
X1 =	<u>Modal Kerja</u> Total Asset	0,004	6,56	0,03	(0,61)	0,414
X2 =	<u>Laba Ditahan</u> Total Asset	-0,600	3,26	-1,96	(0,63)	0,355
X3 =	<u>Laba sebelum pajak</u> Total Asset	-0,357	6,72	-2,40	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Nilai pasar ekuitas</u> Total utang	3,090	1,05	3,24	0,49	2,684
					Z Score	-1,08
					Mean Score	
Aman apabila diatas dari		2,99			Tidak Bangkrut	7,70
Bangkrut apabila dibawah dari		1,81			Bangkrut	(4,06)

Sumber : Olah Data Excel dan Eviews

Pada tahun 2017 PT Grand Kartech Tbk mendapatkan hasil Z lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yaitu sejumlah -1,08. Hasil X1 sejumlah 0,004, X2 sejumlah -0,600, X3 sejumlah -0,357 dan X4 sejumlah 3,090. Dari hasil ini diperoleh bahwa perusahaan berada dalam rentan Z Score <1,81 yang artinya perusahaan dalam zona mengalami kebangkrutan.

Tabel 5 Pos-Pos Altman Z-Score PT. Grand Kartech Tbk periode 2018

Ratio Name	Deskripsi	Hasil	Koefisien	Z Score	Nilai rasio rata-rata sampel Altman	
					Bangkrut	Tidak Bangkrut
X1 =	<u>Modal Kerja</u> Total Asset	0,025	6,56	0,16	(0,61)	0,414

X2 =	<u>Laba Ditahan</u> Total Asset	-1,591	3,26	-5,19	(0,63)	0,355	
X3 =	<u>Laba sebelum pajak</u> Total Asset	-2,097	6,72	-14,09	(0,32)	0,154	
X4 =	<u>Nilai Pasar Ekuitas</u> Total Utang	0,600	1,05	0,63	0,49	2,684	
				Z Score	-18,48		
						Skor Rata-Rata	
Aman apabila diatas dari		2,99				Tidak Bangkrut	7,70
Bankrupt apabila dibawah dari		1,81				Bangkrut	(4,06)

Hasil perhitungan PT Grand Kartech Tbk tahun 2018 mendapatkan jumlah nilai Z yaitu sejumlah -18,48, dengan keterangan Zona bangkrut hasil Z perusahaan diperkirakan berada pada keadaan rentan <1,81 yang menunjukkan bahwa PT Grand Kartech Tbk sudah berada dalam zona kebangkrutan. Hasil X1 sejumlah 0,025, X2 sejumlah -1,591, X3 sejumlah -2,097 dan X4 sebesar 0,600. Hal ini disebabkan tahun 2018 diperkirakan perusahaan mengalami kerugian yang terus meningkat sebesar Rp 37.310.451.785 yang mengakibatkan laba ditahan, EBIT serta aset ikut menurun.

Tabel 6 Pos-Pos Altman Z-Score PT. Grand Kartech Tbk periode 2019

Ratio Names	Deskripsi	Hasil	Koefisien	Z Score	Nilai rasio rata-rata sampel Altman	
					Bangkrut	Tidak Bangkrut
X1 =	<u>Modal Kerja</u> Total Asset	0,015	6,56	0,10	(0,61)	0,414
X2 =	<u>Laba Ditahan</u> Total Asset	-0,011	3,26	-0,04	(0,63)	0,355
X3 =	<u>Laba sebelum pajak</u> Total Asset	-0,031	6,72	-0,21	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Nilai Pasar Ekuitas</u> Total Utang	0,034	1,05	0,04	0,49	2,684

		Z Score	-0,11
			Skor Rata-Rata
Aman apabila diatas dari	2,99		Tidak Bangkrut 7,70
Bangkrut apabila dibawah dari	1,81		Bangkrut (4,06)

Hasil perhitungan PT Grand Kartech Tbk tahun 2019 mendapatkan jumlah nilai Z yaitu sejumlah -0,11, hasil X1 sejumlah 0,015, X2 sejumlah -0,011, X3 sejumlah -0,031 dan X4 sebesar 1,05, hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam Zona Berbahaya nilai Z perusahaan, yang menunjukkan bahwa PT.Grand Kartech tbk berada dalam rentan Z-Score < 1,81 yang artinya perusahaan sudah dalam zona berbahaya dan ini rentan dengan kebangkrutan.

Pembahasan

Pada tahun 2015 PT Grand Kartech Tbk memperoleh hasil perhitungan Altman Z-Score yang memperlihatkan bahwa di tahun 2015 PT Grand Kartech Tbk memperoleh nilai Z sejumlah 1,16, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa artinya perusahaan kemungkinan besar sedang berada dalam zona kebangkrutan, dapat dilihat nilai Z perusahaan berada pada rentan <1,1. Hasil X1 sebesar 0,016, X2 sebesar -0,020, X3 sebesar 0,133, X4 0,214. Kerugian yang dialami PT Grand Kartech Tbk diperkirakan sebesar Rp 21.600.254.381, hal ini disebabkan aset perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan modal milik perusahaan tersebut sehingga laba ditahan dan ebit perusahaan menunjukkan nilai yang minus.. Hal tersebut menyebabkan PT Grand Kartech Tbk berada dalam kondisi kritis terhadap kebangkrutan, hal ini dapat ditinjau dari kecilnya nilai Z yang dihasilkan.

Pada tahun 2016 PT Grand Kartech Tbk mendapatkan hasil perhitungan nilai Z lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang menunjukkan angka 9,82 dengan keterangan tidak mengalami kebangkrutan. Jumlah X1 sejumlah 0,637, X2 sejumlah 0,006, X3 sejumlah 0,739 dan X4 0,628. Karena hasil Z perusahaan berada dalam rentan Z Score <1.81 yang artinya perusahaan dalam zona tidak mengalami kebangkrutan.

Pada tahun 2017 PT Grand Kartech Tbk mendapatkan hasil Z lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar -1,08. X1 sejumlah 0,004, X2 sejumlah -0,600, X3 sejumlah -0,357 dan X4 3,090. Dari hasil ini diperoleh bahwa perusahaan berada dalam rentan Z Score <1,81 yang artinya perusahaan dalam zona mengalami kebangkrutan.

Pada tahun 2018 PT Grand Kartech Tbk mendapatkan hasil Z yaitu sebesar -18,48, dengan keterangan Zona bangkrut nilai Z perusahaan cenderung dalam rentan <1,81 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah dalam zona kebangkrutan. X1 sejumlah 0,025, X2 sejumlah -1,591, X3 sejumlah -2,097 dan X4 sejumlah 0,600. Pada tahun 2018 diperkirakan perusahaan mengalami kerugian yang terus meningkat sebesar Rp 37.310.451.785 sehingga laba ditahan, EBIT serta aset ikut menurun.

Pada tahun 2019 PT Grand Kartech Tbk memperoleh nilai Z yaitu sejumlah -0,11, hasil X1 0,015, X2 -0,011, X3 -0,031 dan X4 sebesar 1,05 dengan keterangan Zona Berbahaya. Hal ini dinilai Z perusahaan sedang berada di rentan Z-Score < 1,81 yang artinya PT Grand Kartech Tbk sudah dalam zona berbahaya dan ini rentan dengan kebangkrutan.

5. Penutup

Berdasarkan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan metode Analisis Altman Z-Score pada PT Grand Kartech Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa hasil Analisis Altman Z-Score PT Grand Kartech Tbk yaitu pada tahun 2015 sampai tahun 2019 memperlihatkan bahwa hasil Z-Score perusahaan PT Grand Kartech Tbk sedang berada dalam rentan Z-Score $< 1,81$ hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam zona yang diprediksi dalam kondisi rawan terhadap kebangkrutan. Adapun nilai Z yang dihasilkan yaitu 1.16, 9.82, -1.08, -18,48, -.011. Hasil Analisis Altman Z-Score PT Grand Kartech Tbk 2015, 2017, 2018, 2019 dan 2019 di atas memperlihatkan bahwa hasil Z-Score diperoleh sebesar 1.16, , -1.08, -18,48, -.011. Dimana nilai Z perusahaan dalam rentan Z-Score $< 1,81$, hal ini berarti perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan atau berada dalam posisi zona berbahaya.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan sebuah implikasi yaitu nilai Z Score yang berada pada nilai rentan untuk mengalami kesulitan keuangan. Hasil ini memberi dampak buruk jika tidak dilakukan perbaikan pada kinerja perusahaan. Hasil juga dapat menjadi rekomendasi untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

- Hanafi, M. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nartin, N., & Musin, Y. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kantor Camat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 163-172.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prasetio, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Pt. Asia Menara Perkasa, Lampung). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), 689-696.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., ... & Supriadi, Y. (2023). Analisis Laporan Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen, Erlangga, Jakarta.
- Rahmawati, N., Sansitika, D. R., & Azmi, Z. (2021). Financial Distress Analysis Using Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, and Grover. *Research In Accounting Journal*, 1(3), 440–450.
- Saputra, I., Hermanto, W. C., Azmi, Z., & Akhmad, I. (2021). Bankruptcy Analysis Using Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, Foster, and Grover at Bank Mandiri Tbk. *Research In Accounting Journal*, 1(3), 431–439. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/raj%7C>
- Yanti, F. H., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. (2022). PENGARUH DEBT COVENANT, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode (2017-2019). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1647>